

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENYUSUNAN RENCANA KERJA DINAS SOSIAL KOTA MEDAN

Oleh:

Amy Pratiwi ¹⁾

Suwardi Lubis ²⁾

Jannatun Nisa ³⁾

Universitas Darma Agung ¹⁾²⁾³⁾

E-Mail: amypratiwi@gmail.com ¹⁾

ABSTRACT

The 2023 Social Service work plan (Renja) was prepared through a fairly longstaged process starting from Musrenbang at the sub-district level, Musrenbang atthe Regency level in the context of integration and synchronization in theimplementation of planned activities. The programs and activities planned in the Social Service's Work Plan (Renja) are also inseparable from the Social Service's Strategic Plan for 2021 to 2026 which contains the vision, mission, policies and development programs that will be implemented by the Social Service for 5 year sin accordance with its authority, main tasks and functions as well as the RPJM document for Medan City. The aim of the research is to describe the Communication Strategy in Preparing the Work Plan for the Medan City Social Service. The research method uses an approach and type of research, namely descriptive qualitative through interviews and observation of informants to obtain research data. Basically, in preparing this Work Plan, it should be done as wellas possible and make it useful for all communities who need the program

Keywords : *Communication Strategy, Preparation of Work Plans, Social Services*

ABSTRAK

Rencana kerja (Renja) Dinas Sosial Kota Medan Tahun 2023 disusun melalui proses tahapan yang cukup panjang mulai dari Musrenbang tingkat Kecamatan, Musrenbang tingkat Kabupaten/Kota dalam rangka keterpaduan dan sinkronisasi di dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Program dan kegiatan yang direncanakan di dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas sosial juga tidak terlepas dari Renstra Dinas Sosial Kota Medan Tahun 2021 s/d 2026 yang memuat visi, misi, kebijakan dan program pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Medan selama 5 Tahun sesuai dengan kewenangan, tugas pokok dan fungsinya serta dokumen RPJM Kota Medan. Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi Komunikasi dalam Penyusunan Rencana Kerja Dinas Sosial Kota Medan. Metode Penelitian menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan melalui wawancara dan observasi informan untuk mendapatkan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan Rencana Kerja ini harus dipersiapkan dan dikerjakan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan organisasi dan bermanfaat bagi semua masyarakat yang membutuhkan dokumen program.

Kata Kunci : *Strategi Komunikasi, Penyusunan Rencana Kerja, Dinas Sosial*

1. PENDAHULUAN

ASN yang merupakan sumber daya yang dapat mewujudkan tujuan suatu organisasi juga merupakan peaksana dari pembangunan. Dalam manajemen ASN selaku perencana juga pelaksana serta yang mengontrol setiap kegiatan berperan aktif demi mencapai tujuan organisasi, memiliki keinginan, pemikiran serta motivasi yang mampu mempengaruhi sikap ketika melakukan pekerjaan.

Tahapan-tahapan dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Sosial Kota Medan Tahun 2023 dimulai dari kecamatan yaitu Musrenbang tingkat kecamatan/kelurahan kemudian Forum OPD serta POKIR DPRD ini bertujuan untuk sinkronisasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Rencana Kerja Dinas Sosial sendiri tidak bisa dipisahkan dari Renstra Dinas Sosial Tahun 2021 s/d 2026 yang didalamnya berisi visi, misi serta kebijakan setiap program pembangunan selama lima tahun dan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Medan.

Penyusunan Rencana kerja Dinas sosial Kota Medan sangat mudah apabila seluruh jajaran dan staf saling bekerja sama dalam penyusunan Rencana kerja, namun yang terjadi pada saat penyusunan Rencana kerja yakni terlalu banyak staf yang tidak peduli dan tidak mau tahu mengenai masalah ini, sehingga dalam penyusunan tersebut seringkali mangkrak atau di luar batas yang telah ditentukan. Dengan banyaknya masalah kompleks yang terjadi di Dinas Sosial Kota Medan sangat diperlukan staf yang handal untuk mengkomunikasikan terkait informasi apakah itu informasi yang bersifat konteks faktual atau konteks sosial lewat komunikasi yang baik akan tercipta hubungan yang baik dan lewat komunikasi juga mampu membangun iklim kerja yang baik sehingga apa yang akan direncanakan yang harus dikerjakan dapat terlaksana dengan baik

tanpa mementingkan ego masing-masing individu. Sumber daya merupakan factor pendukung utama guna mencapai tujuan organisasi namun ketika sumber daya tersebut tidak tahu menahu arah tujuan yang ingin dicapai maka sudah tentu tujuan organisasi tidak akan terwujud.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lanjutan yang mendalam dan komprehensif dengan menetapkan judul “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja Dinas Sosial Kota Medan”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi menurut Suryadi (2018) adalah semua keputusan yang bersyarat dalam suatu situasional dilaksanakan guna mewujudkan tujuan, oleh karena itu ketika merencanakan strategi komunikasi itu artinya sudah mempertimbangkan semua keadaan apakah tempat dan waktu, situasi yang akan dihadapi.

Cangara (2017) mengatakan strategi komunikasi diterapkan guna mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan komunikasi dilakukan, strategi komunikasi bisa secara makro atau mikro memiliki fungsi ganda.

b. Tujuan Strategi Komunikasi

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett dalam buku mereka “Techniques For Effective Communication”, sebagaimana dikutip Effendy (2012:3) : a. mampu mengartikan suatu pesan b. pesan yang disampaikan diterima c. termotivasi untuk melakukan kegiatan.

Strategi komunikasi adalah manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dimana keseluruhan pelaksanaannya hanya bertujuan mewujudkan pencapaian akan hasil yang maksimal.

c. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi dalam Putriana (2021:50) adalah pertukaran informasi, gagasan, pendapat, sikap, dan emosi antara tiga atau lebih orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi organisasi menurut Arifin dalam Hernikawati (2017:86) merupakan proses komunikasi beberapa orang dalam organisasi kecil seperti konferensi, rapat dan pertemuan.

Komunikasi organisasi memiliki beberapa sifat, di antaranya: a. Organisasi yang berkomunikasi dengan tatap muka b. Memiliki partisipan yang sedikit c. Bekerja sesuai arahan pimpinan d. Membagi sasaran atau tujuan bersama e. Masing-masing anggota saling mempengaruhi satu dengan yang lain (Jatrika, 2019:7).

d. Peran Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi sangat penting dalam berorganisasi terlebih dalam pertukaran informasi, penting untuk mengetahui peran komunikasi organisasi yaitu: sebagai alat tukar informasi antar anggota, penyemangat bagi anggota organisasi juga pengambilan keputusan, memberkan solusi, menjalin kerjasama, dan lain sebagainya (Suryana, 2021:6).

e. Rencana Kerja

Rencana Kerja adalah pencapaian dalam satu tahun lewat proses kerja atas operasional tugas yang dilaksanakan guna mencapai tujuan.

Secara Substantif Rancangan Rencana Kerja (Renja) Satuan Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen rancangan awal perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 tahun dimana isinya adalah kebijakan serta kegiatan pembangunan yang hendak dikerjakan pemerintah daerah dengan melibatkan masyarakat.

f. Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN)

Kegiatan pelayanan yang paling lazim dinilai dalam pada sektor publik adalah kinerja ASN, yakni bagaimana pekerja melakukan segala sesuatu yang berhubungan

dengan suatu pekerjaan, jabatan atau peranan dalam organisasi sektor publik. Aparatur Sipil Negara sebagai sumber daya berusaha memaksimalkan kinerja mereka dengan menggunakan keahlian yang mereka miliki serta ada rasa tanggungjawab yang tinggi, disiplin dan motivasi diri sebagai penyemangat untuk menyelesaikan tugas yang diembannya dan dapat mewujudkan tujuan utama dari organisasi. Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja sesungguhnya yang dicapai seseorang).

Menurut Bangun (2012), kinerja adalah pencapaian yang didapat seseorang lewat usaha dan kerjanya dengan memenuhi persyaratan yang diberikan organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang ditentukan sebagai berikut: a. Pelaku secara langsung terlibat di dalam permasalahan penelitian ini b. Pegawai Dinas Sosial Kota Medan dipilih berdasarkan fungsi kerjanya. c. Seluruh Staf dipilih berdasarkan pengamatan awal dengan melihat bahwa mereka benar-benar terikat pada Dinas Sosial Kota Medan.

Sumber data yang ditentukan pada penelitian adalah: a. Key Informan: Jajaran ASN pada Dinas Sosial Kota Medan b. Utama: 1. Kepala Dinas Sosial Kota Medan 2. Sekretaris Dinas Sosial Kota Medan 3. Kepala bidang/ Pejabat Struktural 4. Fungsional Perencana/Pelaksana pada Dinas Sosial Kota Medan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja Dinas Sosial Kota Medan

Dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat. Melalui wawancara dengan

beberapa informan, terlihat bahwa Strategi Komunikasi Organisasi yang digunakan oleh Pimpinan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Vertikal atau Dari Atas Ke Bawah

Strategi Komunikasi Organisasi, Kepala Dinas Sosial Kota Medan hanya memberikan aturan dengan garis besar ukuran kerja yang harus diselesaikan. Kondisi ini didasari sudah lamanya hubungan Kerjasama atau teamwork yang terbentuk di lingkungan kerja kantor ini. Mayoritas Kepala Dinas dan Jajarannya telah bergabung hampir puluhan tahun. Ritme kerja telah terbentuk dalam Kerjasama yang memakan waktu yang sebentar.

2. Telaahan Rencana Kerja Dinas Sosial Kota Medan

Secara umum Rencana kerja Dinas Sosial Kota Medan 2021-2026 dalam salah satu misinya yaitu mewujudkan masyarakat Kota Medan yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau isi dari misi Rencana kerja dimaksud sudah mengarah pada penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang terstruktur.

3. Tahapan dalam Penyusunan Rencana Kerja

Terdapat beberapa tahapan dalam penyusunan Rencana kerja yang umum dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana kerja pada Dinas Sosial Kota Medan, yaitu: 1). Pada bagian pertama yang perlu dilakukan adalah memiliki gambaran besar mengenai apa tujuan yang akan dicapai, apa yang harus dilakukan demi mencapai tujuan tersebut dan berapa lama tujuan tersebut dapat tercapai dengan memanfaatkan sumber daya manusia pada Dinas Sosial Kota Medan. 2) Mulai Perjelas Rencana Kerja yang akan Dilakukan. 3)

Eksekusi dengan Kolaborasi Tim. 4) Usulan Anggaran Masih Menggunakan File Excel. 5) Menyalin anggaran tahun lalu yang kemudian menaikkan nominalnya sekian persen merupakan jalan pintas untuk menyusun anggaran dengan cepat. 6) Biaya Belanja Anggaran Tidak Seragam. 7) Terlambat Mengajukan Anggaran. 8) Proses persetujuan membutuhkan waktu relatif lama.

4. Landasan Hukum

Ada beberapa landasah hokum yang digunakan antara lain: 1). Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. 2) Undang-Undang nomor Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. 3) Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. 4) Undang-Undang nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. 5) Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

b. Solusi Hambatan dalam Rencana

Ada beberapa solusi untuk mengatasi hambatan dalam suatu perencanaan yaitu: 1) Membuat jadwal Rencana kerja yang di dalam berisi program kegiatan dan perencanaan anggaran, mulai dari jadwal pengajuan Rencana kerja, kemudian jadwal review pengajuan rencana kerja dan anggaran hingga pengiriman ke Bappeda sampai proses publish Rencana kerja. Hal ini akan membantu dalam menentukan target dan prioritas pekerjaan. 2) Menggunakan alat bantu berupa Sistem Informasi yang berbasis web sangat disarankan karena bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Proses penyusunan Rencana kerja dengan Sistem Informasi berbasis web dapat membantu untuk melakukan rekap keseluruhan anggaran Dinas Sosial Kota Medan dan setiap unit kerja secara otomatis, karena data-data yang dimasukkan disimpan secara terpusat pada server.

5. SIMPULAN

1. Terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) pada Dinas Sosial Kota Medan, yaitu: tahap pertama adalah planning atau perencanaan. Tahap kedua; Memperjelas Rencana kerja yang akan dilakukan. Tahap ketiga yaitu Penyelesaian atau eksekusi dan kolaborasi Tim dalam penyusunan rencana kerja.
2. Strategi komunikasi organisasi dalam penyusunan Rencana kerja pada Dinas Sosial Kota Medan yaitu: Membentuk Tim Penyusunan Rencana kerja terdiri dari pejabat dan ASN pada Dinas Sosial Kota Medan. Menyusun program kegiatan dan anggaran sesuai kebutuhan pada setiap tahunnya.
3. Hambatan yang terjadi dalam penyusunan Rencana kerja pada Dinas Sosial Kota Medan yaitu: belum semua ASN yang termasuk dalam Tim penyusun Rencana kerja menguasai teknologi komunikasi, Usulan Anggaran Masih Menggunakan File Excel, hanya menyalin anggaran tahun sebelumnya, susunan biaya anggaran tidak seragam, terlambat dalam pengajuan anggaran, proses persetujuan membutuhkan waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zein. 2019. Aplikasi Pemasaran dan Salesmanship. e-Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 6 (1), 286-297.
- Anggito, A. D. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Jejak.
- Arikunto, S. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri. 2014. Metodologi Penelitian Sejarah. Bandar Lampung: Restu Agung.
- Benedicta, Y. 2017. Inovasi Pelayanan Publik. Jurnal E-Komunikasi, Vol 1 (3), 1-10.
- Bungin, B. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cangara, H. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cormick, E. J., & Tiffin. 2019. Human Resource Management. Singapore: PrenticeHall.
- Deddy, M. H. 2020. Administrasi Publik untuk Pelayanan Publik (Konsep & Praktek Administrasi dalam Penyusunan SOP, Standar Pelayanan, Etika Pelayanan, Inovasi untuk Kinerja Organisasi). Bandung: Alfabeta
- Effendy, O. U. 2019. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erlina. 2018. Metodologi Penelitian. Medan: USU Press.
- Faizal, A., & Nahdiana. 2018. Pengaruh Rencana Kerja. Journal of Communication Sciences (JCoS), Vol. 1 (2), 132-142.
- Fiki, A., & Sarwinaji, S. 2014. Dasar-Dasar Rencana Kerja. Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol. 2 (3), 124-134.
- Hadari, N. 2017. Metode Penelitian Bidang Sosial. Gajah Mada. University Press: Yogyakarta.
- Hadi, S. 2018. Metodologi Research. Yogyakarta: Pustaka Andi.
- Hardjana, Andre. 2015. Komunikasi Organisasi: Strategi dan Kompetensi. Jakarta: Kompas
- Hardiyansyah. 2018. Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Haryatmoko. 2015. Etika Publik: untuk Integritas Pejabat Publik dan Politisi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hasibuan, M. S. 2019. Manajemen SDM (Revisi ed., Vol. Ketiga belas). Jakarta: Bumi Aksara.

- Messi, A., & Vira, B. 2016. Manajemen Rencana Kerja. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol 4 (2), 122-13.
- Kuncoro, M. 2019. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (3 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Maarif, S. 2017. *Pengenalan Rencana Kerja Dinas Sosial*. Jakarta : Badan Penerbit Pustaka Media.
- Mahmud. 2018. *Indikator Rencana Kerja*. Jakarta: STIE YKPN.
- Mangkunegara, A. P. 2019. *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. 2019. *Faktor-Faktor Peran Komunikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Melia, H., & Tamburian, D. 2018. Pengaruh Peran Komunikasi. *Koneksi*, Vol. 2(2), 441-448.
- Muhammad, A. 2017. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyana, D. 2017. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nebong, F. A., & Bazarah, M. J. 2019. *Komunikasi Antar Manusia*. *Administrasi Publik*, Vol 1 (1), 347 - 359.
- Nurlidia, R. F., & Rohanda. 2018. Otonomi Daerah dan Daerah Otonom. *EduLib*, Vol 8 (1), 47-58.
- Pace, R. W., & Faules, D. F. 2016. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Porter, M. E. 2013, *Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Jakarta: Erlangga
- Sendjaja, D.S. 2014. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Silviani, I. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media.
- Sinambela, L. P. 2018. *Reformasi Kinerja Pegawai: Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.